



MAJALAH PROGRAM STUDI
TADRIS BAHASA INDONESIA

BINAR

Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia



Binar Pres IAIN Madura
Berita Utama
Resensi
Opini
Cerpen
Puisi

IMPLEMENTATION OF ARRANGEMENT: KERJA SAMA ANTARA PRODI
TBIN IAIN MADURA DENGAN PRODI PBSI UNIVERSITAS TRUNOJOYO
MADURA

Begadang: Racun yang Dijadikan Teman

Memahami Kaidah Kebahasaan, haruskah?

Ketimpangan Literasi: Membaca Al-Qur'an dan Literatur Umum di
Kalangan Mahasiswa

HIJRAH DI MASA MUDA

Menjulung Tinggi

Sehelai Puisi

EDISI KE-IX 2023



PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA

VISI

"Menjadi prodi yang unggul dalam menyiapkan guru bahasa dan sastra Indonesia yang berakhlak mulia dan profesional pada tingkat nasional 2024."

MISI

- Menciptakan guru bahasa Indonesia yang kompeten dalam pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, bermutu dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- Mengembangkan teori-teori pendidikan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan bahasa dan sastra Indonesia dan ke-Islaman;
- Menanamkan pendidikan karakter untuk pengembangan karakter bangsa dengan budi pekerti dan akhlakul karimah;
- Menyelenggarakan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengembangkan budaya akademik.

PROFIL LULUSAN

A. Program Utama Lulusan Tadris Bahasa Indonesia

- Guru bahasa dan sastra Indonesia pada jenjang SMP/MTS, SMA/MA/SMA/MAK.

B. Profil Tambahan Lulusan Program Studi Tadris Bahasa Indonesia

- Guru Bahasa daerah Madura;
- Sastrawan;
- Pewara;
Jurnalis pada Media Cetak dan Elektronik;
- Peneliti Pemula pada Bidang bahasa dan sastra Indonesia;
- Wirausahawan bidang bahasa dan sastra Indonesia.

SALAM REDAKSI

**Assalamualaikum Wr. Wb
Salam Literasi!**

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam. Berkat nikmat dan karuniaNya, majalah BINAR edisi IX telah terbit dan semoga dapat diterima, serta bermanfaat untuk para pembaca, kru, dan teman-teman semua. Selawat dan salam kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. karena atas perjuangan beliau kita dapat terselamatkan dari kejahilan menuju alam yang penuh dengan pijar ilmu pengetahuan.

Dengan kerja keras dan kerja cerdas, didukung kekompakan seluruh kru, dan partisipasi aktif teman-teman TBIN, alhamdulillah kali ini kami suguhkan di hadapan para pembaca; karya hebat teman-teman TBIN.

Kami menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, termasuk majalah BINAR ini. Namun setidaknya semoga majalah ini dapat menjadi hal baik bagi para pembaca, khususnya teman-teman prodi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah IAIN Madura. Kami juga berharap partisipasi aktif dari para pembaca, khususnya teman-teman TBIN agar BINAR dapat semakin bersinar.

Saya sebagai pimpinan redaksi, mewakili seluruh kru majalah BINAR mohon maaf jika terdapat kekurangan dalam majalah kami, dan semoga majalah kami dapat terus berproses menjadi lebih baik lagi.

**Salam Literasi! TBIN; bersatu, berjaya, berbudi bahasa!
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



BINAR

BINAR
Tadris Bahasa Indonesia

Berbahasa Indonesia yang baik dan benar

Penerbit:
Prodi Tadris Bahasa Indonesia

ISBN:
2580-3771

Pelindung:
Siswanto, M.Pd.I.

Penanggung Jawab:
Agus Purnomo Ahmad Putikadyanto,
M. Pd.

Pembina:
LianaRochmatul Wachidah, M. Pd.

pimpinan Redaksi:
Ika Cahya Adiebia

Sekretaris Redaksi:
Sifwatul Fasihah

Editor:
Syafrina Unsi Miladiyah

Layouter:
Anisa

Reporter:
A. Nurdin Faynani
Miftahul Abrori

Alamat Redaksi:
Kantor Prodi Tadris Bahasa Indonesia
IAIN Madura
Jl. Raya Panglegur KM. 04 Pamekasan
Telp:(03240) fax (224411) kode pos
(69371)
Laman: www.iainmadura.ac.id
Surel: tbinstainpmk17@gmail.com

DAFTAR ISI

Salama Redaksi.....	02
Daftar Isi.....	03
Berita Utama.....	04
Artikel.....	11
Resensi.....	13
Opini.....	16
Cerpen.....	18
Puisi.....	22



11



04



06



13

**Kami segenap Kru BINAR
mengucapkan Selamat Hari Jadi Prodi
Tadris Bahasa Indonesia yang ke-8**



Selamat dan Sukses
kepada Agus Purnomo Ahmad Putikadyanto, M.Pd., Dr. Moh.
Hafid Effendi, M.pd., Agik Nur Effendy, M.Pd., Ika Cahya
Adiebia atas dimuatnya artikel berjudul **_Pedatren:
Educational Administration Applications for Simplifying
Paiton Probolinggo's Nurul Jadid Islamic Boarding School's
Management_ dalam Konferensi Internasional: Conference
On Ubiquitous Information Management and Communication
(IMCOM 2023), Korea Publish oleh IEEE dan terindeks SCOPUS.
3-5 Januari 2023 di Suwon-si, Gyeonggi-do, Korea Selatan.**

Pemilihan Duta Bahasa Sebagai Ikon Program Studi Tadris Bahasa Indonesia



IAIN Madura, BINAR - HMPS Tadris Bahasa Indonesia menggelar Pemilihan Duta Bahasa IAIN Madura pada tanggal 25 Oktober 2022 yang berlangsung di Auditorium Pusat IAIN Madura. Pemilihan Duta Bahasa Indonesia tersebut merupakan salah satu kegiatan tahunan dalam rangka merayakan bulan bahasa. Pada tahun 2022 ini merupakan pelaksanaan kedua kalinya Pemilihan Duta Bahasa IAIN Madura setelah pemilihan pertama pada tahun 2021 kemarin.

Sebanyak 25 peserta dalam pemilihan Duta Bahasa IAIN Madura kemudian diseleksi menjadi 12 finalis atau 6 pasang yang harus berjuang dan mengikuti kegiatan karantina demi gelar Duta Bahasa. Tema yang diusung yaitu Pemuda Sebagai Agent of Social Control: Rekonstruksi Budaya dengan Optimilisasi Peran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Ika Cahya Adiebia selaku Pimpinan Redaksi Binar sekaligus Duta Bahasa IAIN Madura Tahun 2021, memberikan motivasi juga dukungan semangat kepada para finalis duta bahasa, "Pemilihan Duta Bahasa IAIN Madura ini melalui tahap yang sangat luar biasa dari proses seleksi, karantina, beauty class, serta materi kedutaan sebagai proses membentuk mahasiswa bahasa yang aktif, inovatif, dan berkompeten," paparnya. Tentu pelaksanaan pemilihan duta bahasa tersebut juga disesuaikan dengan visi misi kampus atau institusi, yaitu religius dan kompetitif.

Hasil Kolaborasi; Konferensi Lalonget III Berhasil Dilaksanakan Secara Daring

IAIN Madura, BINAR - Program Studi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura sukses melaksanakan Konferensi Lalonget III yang merupakan kolaborasi dengan Ikatan Alumni Program Studi Tadris Bahasa Indonesia dan Jurnal Ghancaran. Konferensi Lalonget III ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 27 Oktober 2022 melalui zoom meeting dan live YouTube.



Agus Purnomo Ahmad Putikadyanto, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Bahasa Indonesia menjelaskan dalam sambutannya bahwa Konferensi Lalonget diawali oleh permasalahan yang kerap dialami dosen, yakni tidak bisa mempublikasikan karya ilmiahnya melalui jurnal ghancaran.

Konferensi Lalonget III mengusung tema "Transformasi Pembelajaran Bahasa, Sastra, dan Budaya di Era Merdeka Belajar". Diisi oleh beberapa pemateri yaitu Dr. Moh Hafidz Effendy, M.Pd (pegiat Budaya Madura dan Kepala Laboratorium IAIN Madura), Dr. Iwan Marwan, M.Hum (Pakar Linguistik dan Kaprodi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Kediri), dan Nursalam, M.Pd (Dosen Tadris Bahasa Indonesia IAIN Ambon dan Pelatih Ahli Sekolah Penggerak).

Setelah pemaparan materi oleh ketiga pamateri selesai, acara dilanjutkan dengan sesi paralel atau pemaparan materi oleh para pemakalah, yaitu sebanyak 34 naskah dari berbagai tempat dan kalangan.

Seminar Nasional Sebagai Puncak Acara Bulan Bahasa 2022: Sastrawan D. Zawawi Imron Sebagai Narasumber

IAIN Madura, BINAR - Puncak bulan bahasa HMPS TBIN IAIN Madura yaitu Seminar Nasional pada tanggal 31 Oktober 2022 berlangsung di Auditorium Pusat IAIN Madura dengan tema "Kreativitas Berkarya Sebagai Wujud Revitalisasi Kecintaan Terhadap Bahasa, Sastra dan Budaya Indonesia".



Acara ini diawali dengan pementasan pentas seni (drama) mahasiswa TBIN sebagai pengisi pra acara, disusul dengan acara seremonial. Ketua Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Agus Purnomo Ahmad Putikadyanto, M.Pd. dalam sambutannya mengatakan, "Dua minggu terakhir ini Prodi Tadris Bahasa Indonesia disibukkan dengan berbagai lomba yang diadakan guna

memperingati bulan bahasa yang disemarakkan dengan sembilan lomba. Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh panitia dan hadirin karena sudah berpartisipasi dalam kegiatan ini dan semoga acara ini membawa berkah bagi kita semua. Mari kita buka acara ini dengan pembacaan basmalah"

Sebelum beralih ke acara seminar, Panitia bulan bahasa HMPS TBIN menampilkan cuplikan video pelaksanaan lomba-lomba dan kegiatan dari awal hingga menjelang puncak acara. Selanjutnya, acara inti yaitu Seminar Nasional dimoderatori oleh Syaiful Rahman, M.Pd (Alumni Mahasiswa TBIN) dan D. Zawawi Imron (Sastrawan dan Budayawan Madura) sebagai pemateri atau narasumber.

D. Zawawi Imron menyampaikan bahwa, "Bahasa bisa mempererat kita, akan tetapi dewasa ini bahasa justru dijadikan alat permusuhan, mencaci maki, dan memprovokasi. Maka dari itu, mahasiswa sebagai kaum intelektual harus menjadikan bahasa sebagai alat untuk mempererat persaudaraan. Ketinggian akhlak dan intelektual seseorang salah satunya itu dapat dilihat dari seberapa mampu orang itu menghargai orang lain dan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Bahasa adalah alat komunikasi untuk menciptakan kedamaian".

Usai seminar, panitia mengalihkan acara pada pengumuman dan pemberian hadiah kepada pemenang lomba-lomba semarak bulan bahasa 2022, baik dari tingkat pelajar sampai mahasiswa, maupun internal dan eksternal TBIN. (Binar)

Semarak bulan bahasa; HMPS TBIN rayakan dengan lomba baca puisi

IAIN Madura, BINAR - HMPS Tadris Bahasa Indonesia kembali menggelar lomba baca puisi tingkat SMA-sederajat dan tingkat Mahasiswa se-Madura Minggu, 23 Oktober 2022 di Aula Fakultas Tarbiyah.

Lomba baca puisi ini merupakan serangkaian kegiatan yang biasanya diselenggarakan setiap tahun guna menyemarakkan festival bulan bahasa prodi Tadris Bahasa Indonesia. Pada lomba baca puisi yang diadakan pada hari

minggu itu, diikuti sekitar 60 lebih peserta, yang terdiri dari internal kampus iain Madura hingga siswa dan Mahasiswa eksternal kampus IAIN Madura.



Miftahul Abrori selaku panitia divisi keacaraan festival bulan bahasa menyampaikan "Lomba baca puisi kali ini sedikit berbeda dengan tahun sebelumnya, karena panitia untuk baca puisi ini tidak hanya HMPS Tbin saja melainkan kerjasama dengan komunitas bengkel sastra IAIN Madura. Dan bagian yang bertugas 70% di ambil dari Komunitas Bengkel Sastra IAIN Madura". Imbuhnya

Selain itu lomba baca puisi ini mengusung tema perjuangan yang mana puisi yang akan dibacakan oleh para peserta telah ditentukan sebelumnya oleh para panitia yakni puisi-puisinya D. Zawawi Imron yang berjudul Hanya Seutas Pamor Badik, Di Bawah Guguran Kembang Asam, dan Menyandarkan Diri Kepulan. Tentunya acara lomba baca puisi hari itu diikuti dengan lancar dan tertib. Seperti biasa peserta diminta untuk membacakan puisi yang telah ditentukan oleh para panitia dan kemudian nantinya akan dinilai oleh para juri.

Amalia Madani, selaku ketua panitia festival bulan bahasa menyampaikan perasaan puas terhadap terselenggaranya lomba baca puisi ini "Saya sangat puas dan bangga dengan terselenggaranya lomba baca puisi tingkat siswa dan mahasiswa ini, antusiasme peserta sangat besar dapat kita lihat dengan kualitas dan juga kuantitas peserta lomba baca puisi ini. Diharapkan kegiatan ini dapat menyaring siswa dan juga mahasiswa berprestasi di bidang baca puisi." tambahnya saat diwawancarai.

Panitia divisi pendanaan festival bulan bahasa Jannatul Fajariyah juga mengatakan "Para peserta baca puisi kali ini memang tidak sebanyak tahun kemarin tetapi jika dilihat-lihat pembacaan puisi peserta ga bisa diragukan, bagus-bagus semua". Paparnya. (BINAR)

IMPLEMENTATION OF ARRANGEMENT: KERJA SAMA ANTARA PRODI TBIN IAIN MADURA DENGAN PRODI PBSI UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA



IAIN MADURA, BINAR PERS - Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura menjalin kerja sama dengan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Kerjasama bertajuk *Implementation of Arrangement Tentang Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat* serta *Publikasi Jurnal* tersebut bertujuan untuk menyelenggarakan Program *Pertukaran Mahasiswa Merdeka*, Jumat (16/12/2022).

Peresmian kerja sama kedua pihak dilaksanakan di Universitas Trunojoyo Madura. Wahid Khoirul Ikhwan, Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura sebagai pihak pertama dan Agus Purnomo Ahmad Putikadyanto, Ketua Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah IAIN Madura sebagai pihak kedua.

Pelaksanaan kegiatan tersebut meliputi 1) Publikasi artikel ilmiah dalam jurnal; 2) Peningkatan kapasitas SDM pengelola jurnal; 3) Kolaborasi kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM), dan; 4) Peningkatan kapasitas SDM pengajar BIPA. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan kegiatan *Pertukaran Mahasiswa Merdeka* ditetapkan selama 2 (dua) tahun dan dilaksanakan setiap semesternya sesuai dengan kesepakatan para pihak.

Sementara, Jangka waktu Rancangan Pelaksanaan Kegiatan tersebut adalah sejak ditandatangani Rancangan Pelaksanaan Kegiatan sampai dengan 30 hari setelah selesai penyelenggaraan kegiatan *Pertukaran Mahasiswa Merdeka* disertai laporan kegiatan yang diselesaikan maksimal 30 hari setelah selesai pelaksanaan kegiatan *Pertukaran Mahasiswa Merdeka*. Ditambah pula dengan kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan oleh para pihak paling sedikit satu kali dalam satu semester.

Kerja sama tersebut ditandai dan diresmikan dengan penandatanganan Surat Rancangan Kegiatan pada hari Jumat, 16 Desember 2022, di Kabupaten Bangkalan dalam rangkap 2 (dua) masing-masing untuk pihak pertama dan pihak kedua dengan mengetahui dekan fakultas masing-masing pihak. (KRU BINAR)

HMPS TBIN IAIN MADURA SUKSES GELAR LPJ SEKALIGUS PEMBUBARAN KEPENGURUSAN



Himpunan Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura adakan acara LPJ akhir periode sebagai bentuk pertanggung jawaban , Selasa (18/12/2022).

Acara tersebut dikemas begitu menarik dengan mengusung tema "Memperkuat Solidaritas Demi TBIN yang Berintegritas" yang bertempat di aula mini tarbiyah, pada pukul 7:00 WIB-selesai. Acara ini dihadiri kurang lebih 20 peserta, baik dari anggota HMPS, hingga perwakilan dari setiap kelas Prodi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura.

Acara ini bertujuan untuk pembubaran pengurus dan juga laporan pertanggung jawaban, yang tentunya acara berjalan dengan semestinya tanpa ada rintangan.

M. Aji Ainur Rahman selaku ketua panitia menyampaikan bahwa acara ini adalah bagian dari akhir tahun sebagai bentuk pertanggungjawaban kepemimpinan. Tidak hanya itu, melainkan juga sebagai wujud saling memaafkan antara satu sama lain agar tak ada permusuhan. Lukman Hakim, selaku wakil ketua HMPS turut memberi apresiasi atas pencapaian HMPS Tadris Bahasa Indonesia yang pada satu tahun ini bisa berjalan dengan baik dan tetap rukun dalam kekeluargaan, ujarnya ketika diwawancarai.

Setelah acara Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ), acara ini dilanjutkan dengan pemberian sertifikat kepada seluruh pengurus HMPS sebagai wujud penghargaan kepada pengurus yang selama satu tahun ini telah menjalankan program kerja dengan begitu baik.

INTERNATIONAL CONFERENCE: PRODI TADRIS BAHASA INDONESIA IKUT SERTA DALAM KONFERENSI BERGENGSI DI KOREA SELATAN



IAIN Madura, BINAR PERS - Pedatren: Educational Administration Applications for Simplifying Paiton Probolinggo's Nurul Jadid Islamic Boarding School's Management, sebuah artikel hasil kolaborasi antara mahasiswa dan Dosen Tadris Bahasa Indonesia, Dosen Manajemen Pendidikan Islam IAIN Madura, dan Dosen Universitas Bina Nusantara Kampus Malang berhasil disajikan dalam Konferensi Internasional, yaitu Conference On Ubiquitous Information Management and Communication (IMCOM 2023), Korea Publish oleh IEEE dan terindeks SCOPUS. Konferensi Internasional dilaksanakan secara virtual pada tanggal 3-5 Januari 2023 di Suwon-si, Gyeonggi-do, Korea Selatan.

Ika Cahya Adiebia, mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia semester V dipercaya untuk menjadi presentator pada konferensi internasional tersebut. Agik Nur Efendi sebagai Sekretaris Program Studi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura sekaligus pembimbing dalam penyusunan artikel tersebut merasa senang dan bangga artikel yang mereka susun dapat disajikan dengan baik dalam konferensi berstandar internasional.

Ketika diwawancarai oleh tim redaksi Binar, Agik Nur Efendi menaruh harapan besar terhadap Program Studi Tadris Bahasa Indonesia. "Saya berharap agar mahasiswa dan dosen, khususnya Program Studi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura sering melakukan kolaborasi dalam berbagai hal terutama berkaitan dengan penelitian dan pengabdian, syukur-syukur bisa dipublikasikan di kancah nasional maupun internasional," tegasnya. (BINAR)

Begadang; Racun yang Dijadikan Teman Oleh: Amalia Madani



Begadang adalah kebiasaan terjaga hingga larut malam dan akan tidur saat pagi menjelang sedangkan menurut KBBI begadang adalah terjaga hingga larut malam. Kebiasaan begadang dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni karena gangguan insomnia, faktor pekerjaan, dan kebiasaan buruk tertentu. Akan ada segudang dampak buruk dari kebiasaan begadang ini karena kebutuhan tidur yang tidak terpenuhi, manusia membutuhkan setidaknya 7-8 jam waktu tidur per hari.

Beberapa orang yang begadang mengaku bahwa mereka mendapatkan lebih banyak inspirasi saat malam dan merasa lebih rileks karena bisa menikmati waktu sendirian tanpa mereka sadari bahwa banyak sekali bahaya yang menghantui kesehatan karena kebiasaan begadang tersebut. Beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang untuk begadang, sebagai berikut:

1. Insomnia

Insomnia adalah gangguan tidur, dimana penderita insomnia akan merasakan sulit tidur atau gelisah sehingga tidak memenuhi kebutuhan tidur yang cukup, meskipun banyak waktu untuk melakukannya.

2. Faktor Pekerjaan

Banyak sekali pekerja yang dikejar target, sehingga mengharuskan mereka menyelesaikan pekerjaannya hingga larut malam (lembur). Hal ini tentu tidak baik untuk kesehatan, karena selain tidak memenuhi kebutuhan waktu tidur mereka juga memforsir energi.

3. Kebiasaan buruk tertentu

Hal ini biasanya terjadi di kalangan remaja, mereka rela mengorbankan waktu tidurnya untuk kesenangan seperti main game, chatting dengan pacar, atau nongkrong hingga larut malam.

Adapun begadang juga akan menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan, gampangya orang yang kurang tidur akan mengantuk di pagi hari, hal ini akan berpengaruh pada kondisi emosi. Selain hal itu berikut ini adalah beberapa dampak buruk bagi pelaku begadang:

1. Terjadi berbagai permasalahan kulit dan wajah

Ketika kurang tidur, hormon kortisol akan meningkat hal ini memicu produksi minyak di wajah semakin banyak dan biasanya mempercepat tumbuhnya jerawat. Hormon kortisol yang meningkat juga memicu inflamasi yang membuat kulit tampak lebih kusam. Kurang tidur juga akan menurunkan produksi kolagen pada kulit sehingga berakibat pada penuaan dini dan juga kerutan.

2. Masalah kesehatan lainnya

Michael J. Breus, PHD, ABSM, yang dilansir dari The sleep doctor mengatakan bahwa masalah tidur juga berdampak pada kesehatan seperti risiko obesitas, sindrom metabolik, dan diabetes. Waktu tidur yang tidak terpenuhi atau kurang tidur dapat mempengaruhi metabolisme gula darah dan menurunkan sensitivitas insulin, dimana keduanya akan menyebabkan kadar gula darah tidak seimbang. Sindrom metabolik mencakup tekanan darah tinggi, gula darah tinggi, dan kelebihan lemak di area sekitar pinggang, juga kadar kolesterol yang tidak normal. Sindrom ini dapat meningkatkan risiko penyakit jantung dan stroke.

Nah, banyak sekali bukan dampak negatif dari kebiasaan begadang? Yuk mulai ubah kebiasaan begadang, mungkin beberapa hal dibawah ini bisa menjadi jalan keluar untuk lepas dari kebiasaan begadang.

1. Jangan tidur siang terlalu lama

Tidur siang terlalu lama akan berdampak pada kualitas tidur di malam hari karena merasa masih segar dan tidak butuh istirahat.

2. Desain kamar tidur nyaman mungkin

Mendesain kamar tidur nyaman mungkin akan membantu meningkatkan kualitas tidur, karena suasana yang nyaman akan membuat lebih tenang dan mudah mengantuk.

3. Lakukan aktivitas menenangkan sebelum tidur

Aktivitas menenangkan disini seperti mendengarkan lagu-lagu tenang hingga meregangkan tubuh, hindari stress dan hal-hal yang menyebabkan sulit tidur.

4. Matikan gawai

Gawai dapat memancarkan cahaya biru yang bisa menekan hormon tidur atau melatonin, selain itu dengan mematikan gawai kita bisa melupakan sejenak aktivitas yang melibatkan gawai seperti main game atau yang lainnya. Tidak menggunakan gawai menjelang tidur bisa saja menjadi pemicu untuk lepas dari kebiasaan begadang.

**"Tidur adalah meditasi terbaik."
- Dalai Lama**

Memahami Kaidah Kebahasaan, haruskah?

Judul Buku : Bahasa Indonesia Anugerah Tuhan
 Penulis : Lailatul Khomsiyah
 Penerbit : DIVA Press
 Tahun Terbit : 2022
 Tebal Buku : 90 hlm
 ISBN : 978-623-293-691-1
 Peresensi : Madania Khalifah



Masyarakat Indonesia kerap kali menggunakan bahasa daerah ketika berkomunikasi dengan sesamanya. Namun, tidak menutup kemungkinan bahasa Indonesia pun digunakan dalam berkomunikasi, baik di bidang pendidikan, kesehatan, politik, serta dalam kehidupan sehari-hari. Sayangnya, tidak semua dapat mengetahui dan memahami penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah, terutama dalam bahasa tulis. Hal tersebut perlu bagi kita untuk memahami mengenai kebahasaan dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan pedoman yang berlaku, terlebih sekarang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) berganti menjadi Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) edisi V.

Akibat mayoritas masyarakat Indonesia yang masih merasa kesulitan dan kebingungan tentang kebahasaan, utamanya dalam hal penulisan, maka buku Bahasa Indonesia Anugerah Tuhan hadir sebagai salah satu acuan bagi masyarakat Indonesia agar mereka dapat mengetahui dan memahami tentang kebahasaan yang sesuai dengan kaidah dan mereka dapat berbahasa Indonesia dengan baik juga benar. Buku Bahasa Indonesia Anugerah Tuhan ini juga membawa pesan bahwa "Berbahasa dengan baik dan benar merupakan tanda bahwa sebuah masyarakat memiliki karakter yang kuat terhadap bangsanya".

Dalam buku ini telah dijelaskan antara lain tentang penggunaan kata di- sebagai imbuhan dan kata depan, konsep peluruhan KTSP, penggunaan imbuhan ber- dan ter-, penulisan kata baku dan tidak baku, hingga penggunaan bahasa yang menjadi trend di zaman modern sekarang ini.

Tidak sedikit masyarakat merasa kesulitan untuk membedakan kata di- sebagai imbuhan dan kata depan. Namun, buku ini memberikan gambaran bahwa kata di- sebagai imbuhan harus ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya. Biasanya, kata yang ditulis serangkai dengan kata di- adalah kata kerja, sedangkan kata di- sebagai kata depan harus ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya, biasanya untuk menyatakan keterangan tempat dan waktu. Selain itu, masyarakat Indonesia masih ada yang salah dalam menempatkan kata di mana dan yang mana sebagai kata hubung, padahal kedua kata tersebut bukanlah kata hubung.

Tidak sedikit masyarakat merasa kesulitan untuk membedakan kata di- sebagai imbuhan dan kata depan. Namun, buku ini memberikan gambaran bahwa kata di- sebagai imbuhan harus ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya. Biasanya, kata yang ditulis serangkai dengan kata di- adalah kata kerja, sedangkan kata di- sebagai kata depan harus ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya, biasanya untuk menyatakan keterangan tempat dan waktu. Selain itu, masyarakat Indonesia masih ada yang salah dalam menempatkan kata di mana dan yang mana sebagai kata hubung, padahal kedua kata tersebut bukanlah kata hubung.

Kelebihan dan Kekurangan

Buku ini memiliki beberapa kelebihan, yaitu bahasa yang digunakan dalam buku ini mudah untuk dipahami oleh pembaca, serta penjelasannya pun tidak berbelit-belit. Selain itu, penulis membuat judul pada setiap bab sehingga dapat menimbulkan daya tarik bagi pembaca untuk membaca setiap babnya.

Adapun kekurangan dalam buku ini, yaitu tidak adanya glosarium dan untuk pemakaian tanda baca yang sesuai dengan kaidah tidak dijelaskan dalam buku ini. Glosarium berguna agar ketika pembaca tidak mengetahui maksud dari suatu kata, maka pembaca bisa melihat penjelasan atau maksud dari kata tersebut di dalam glosarium.

Penutup

Kesimpulannya, kita sebagai warga Indonesia sangat penting untuk memahami tentang penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah, utamanya dalam bidang ragam tulis agar orang yang membaca tulisan kita merasa nyaman dan tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami tulisan atau maksud dari sebuah tulisan.

TERTEMBAK PANAH KEHIDUPAN

Judul : Nelangsa
 Penulis : Genta Kiswara
 Penerbit : Gradien Mediatama
 Tahun Terbit : 2019
 Tebal Buku : 288 halaman
 ISBN : 9786022081715
 Peresensi : Wiranda Mia Astutik

Akan ada suatu keadaan dalam hidupmu, kau bertemu dengan seseorang yang begitu berharga untuk kemudian mematahkan hatimu. Dalam berjuta harapan, kau selalu saja dikalahkan olehnya, walau kau sempat memenangkan hatinya.

Setiap lembaran kehidupan pastinya memiliki ruang tersendiri untuk mengenang yang telah pergi. Genta Kiswara yang kerap kali disapa Gegen. Nama ini memang sudah tidak asing lagi bagi para pencinta sastra masa kini. Pria berdarah minang kelahiran 27 Mei mengawali jalan kariernya di dunia tulis-menulis di penerbit Gradien Mediatama. Gegen yang katanya anak paling manis di keluarganya sangat hobi meminum kopi sampai ia lupa untuk minum air putih dan makan nasi putih. Gegen sang pencinta sastra ini sudah menjadi penulis terkenal dengan sajaknya yang begitu renyah untuk dinikmati. Gegen sudah menuliskan tiga buku yang berjudul Pada Sebuah Kota Pergi, Evolusi Rindu, dan Nelangsa yang mampu mengikat hati para pembaca untuk larut dalam nuansa sedih dan haru.

Nelangsa, merupakan buku cetakan ketiga yang dirilis pada Januari 2019, bersampul hitam yang mengartikan kegelapan dalam kehidupan. Bercorak putih terletak pada tulisan dilengkapi ilustrasi seorang laki-laki yang sedang berkelana menjelajah alam membuat pembaca semakin tertarik menyelami isinya. Gegen menulis buku Nelangsa berisi kumpulan prosa yang sangat nikmat dibaca. Membahas permasalahan cinta, patah hati, maupun kehilangan. Gegen juga banyak berterima kasih kepada setiap patah hati yang berasal dari banyaknya harapan-harapan yang sempat terjadi kemudian berakhir begitu tragis. Gegen menuliskan prosa ini dengan membaginya menjadi enam bab.

Nelangsa, dimulai dari cerita Tentang Aku dan kamu, Pesan Untukmu, Tertatih Bangkit, Simpul-simpul Pembelajaran, Engkau Abadi, serta Kumpulan Senandung Penutup. Kemudian pada setiap bab, Gegen membaginya lagi menjadi subbab dengan jumlah yang berbeda-beda.

Pada bab pertama, menyoal cerita Tentang Aku dan Kamu. Kalian yang sedang berada di fase bucin (budak cinta), bab ini sepertinya bisa membuat kalian tambah bucin (budak cinta). Subbab yang berjudul Titik Temu mengisahkan tokoh "aku" yang sedang berada di titik bahagia sebab bertemu dengan seseorang yang sangat istimewa dalam kehidupannya. Dikutip pada prosa "Aku merasakan kebahagiaan yang bersumber dari dirimu. Kau sangat istimewa melebihi semesta dengan semua hal yang mengisinya".

Sub bab yang berjudul Bunyi di Tengah Sunyi mempunyai kutipan prosa "Memang, perasaan bahagia dan rasa cinta kepada kekasih sangatlah berarti dalam diri ini. Namun, tetap saja pasti jika kita sudah berani menanamkan perasaan, maka kita harus berani pula jika suatu hari ada hal yang menebang perasaan tersebut".

Bab kedua tentang Pesan Untukmu, dalam bab ini berisi dua belas subbab yang berkaitan dengan merindukan dan merelakan seseorang. Subbab pertama diawali oleh Rindu yang mengisahkan tokoh "aku" yang menginginkan seseorang bagaikan sebuah kapal yang tetap akan berusaha pulang walaupun diterpa badai sangat kencang. Bagi kalian penikmat rindu, beberapa subbab ini sangat bersahabat dengan kalian. Setiap kalimat yang Gegen sajikan mampu membuat kalian senyum-senyum manja dan merasa "Ini aku banget!!".

Bab ketiga perihal tentang Tertatih Bangkit. Pada bab ini Gegen tidak hanya mengisahkan tentang bagaimana itu perasaan cinta, meluapkan kerinduan, kehilangan seseorang, tetapi Gegen juga memberikan asupan kebangkitan melalui tulisan pada bab ini. Setelah kita menyelami bait-bait luka, kini saatnya kita sebagai pembaca memasuki moment bahagia salah satunya pada sub bab Mengindahkan Kesedihan dalam Kalimat, Maaf adalah Cara Mencintai Paling Benar, Mengorbankan Perasaan untuk Sebuah Kesadaran dan masih banyak lagi pada bab tersebut. Kita sebagai manusia yang sering sekali dilanda oleh kesedihan, kita tidak harus terus-menerus larut dalam deraian air mata. Tetapi, kita harus mencoba bangkit dengan cara kita sendiri itu adalah hal yang sangat baik. Dikutip pada subbab prosa "Sesekali aku tulis dalam larik-larik sajak yang sedikit puitis sebagai pengobat rasa rinduku akanmu. Apa yang bisa aku lakukan selain berusaha untuk tegar?"

Pada bab keempat Simpul-simpul Pembelajaran, terdapat salah satu subbab berjudul Jarak dan Ketetapan Hanyalah Dongeng terletak pada halaman 220. Setiap insan memang membutuhkan ruang sendiri untuk bisa meratapi maupun menyendiri, namun bukankah akan timbul pertanyaan bahwa ruang tersebut akan membuat kita terasa jauh dengan orang-orang tersayang? Hingga akhirnya Gegen memilih berdamai dengan masa lalu yang jarang sekali orang bisa 100% melakukannya.

Selanjutnya pada bab kelima Engkau Abadi, seseorang orang akan berdamai dengan masa lalu. Gegen sudah menjelaskan, pada hakikatnya manusia akan selalu ingin bebas. Terbebas dari satu pun hal yang memang melilit dirinya. Selain itu, Gegen juga memberikan nasihat dalam tulisannya perihal kehidupan bahwa kita hidup tidak akan lama. Semuanya sudah diatur oleh-Nya. Gegen juga berpesan agar jangan pernah merasa besar kepala atas apa yang telah kita miliki.

Selesai membaca deretan bingkai bait-bait prosa karya Genta Kiswara, sampai saat ini masih terngiang di hati. Dari cara Gegen menggunakan bahasa yang mudah dipahami, ringan, renyah, dan mampu membuat pembaca terbawa suasana. Buku ini juga menjadi bahan bacaan yang sangat tepat bagi generasi milenial saat ini yang cenderung dan mudah tenggelam dalam perasaan, hati, dan terkhusus perihal cinta, rindu, maupun kehilangan. Selain itu yang menambah sisi menarik, yaitu ada penggalan quotes di setiap pergantian subbab. Dari segi cover sangat menarik perhatian pembaca. Terakhir, penerbit Gradien Mediatama ini berhasil mencetak buku Nelangsa dengan cover dan tulisan-tulisan yang sangat memuaskan.

Dalam buku yang tebalnya 288 ini, peresensi akui buku Genta Kiswara yang berjudul Nelangsa nyaris sempurna bagi kaum remaja. Namun, tetaaa saja. Tidak ada yang sempurna di dunia ini. Terdapat beberapa kekurangan dalam buku ini yaitu warna kertas dalam buku ini menggunakan hitam dan putih dalam setiap lembaran. Sedangkan, jika buku ini dipoles dengan full color, pasti pembaca tidak cepat merasa bosan. Terlepas dari itu semua, buku ini sangatlah luar biasa. Buku ini juga bisa membawa kita untuk bangkit dari masa lalu hingga kita bisa menyembuhkan lukanya sendiri.



Ketimpangan Literasi: Membaca Al-Qur`an dan Literatur Umum di Kalangan Mahasiswa

Oleh : Abdul Halim



Saat ini memang banyak mahasiswa yang lupa pada ilmu-ilmu yang telah dipelajari sebelumnya khususnya ilmu-ilmu yang ditawarkan oleh Al Quran, misalnya tentang tajwid, makhorij, dan lain-lain. Hal ini disebabkan oleh tingginya nafsu mereka terhadap persaingan kemampuan berbicara untuk menjadi sosok yang bisa dikenal banyak orang.

Dalam jurnal berjudul Minat Baca Mahasiswa: Potret Pengembangan Budaya Literasi di Universitas Muslim Indonesia yang dikutip oleh Umar Mansyur (Universitas Muslim Indonesia), persentase kategorisasi minat baca mahasiswa Universitas Muslim Indonesia (UMI) menunjukkan sebanyak 56,4% minat baca mahasiswa berada pada kategori rendah. Hanya 17,1% minat baca mahasiswa berkategori sangat tinggi. Selebihnya, 26,5% minat baca mahasiswa berkategori sedang.

Bahkan juga ada salah satu ulama pernah mengatakan, "Untuk menjadi orang hebat, seseorang harus banyak membaca. Hal itu juga bukan hanya sekedar membaca buku saja. Mereka juga harus banyak membaca alam serta keadaan sekitar, membaca suasana dan lain-lain. Akan tetapi, Al Qur`an jangan sampai dilupakan, sebab Al Quran itu adalah sumber dari segala ilmu di dunia. Memang benar, tidak cukup hanya dengan membaca Al Quran saja, melainkan Al Quran tetap harus diutamakan daripada ilmu-ilmu lainnya".

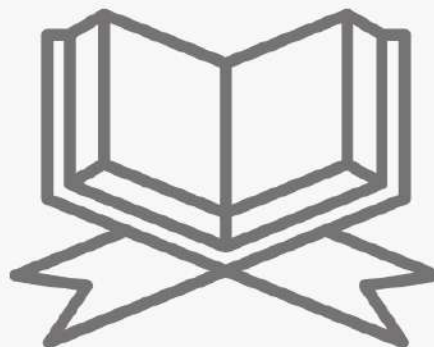
Berdasarkan uraian di atas, bisa disimpulkan bahwa membaca Al Quran harus lebih di utamakan daripada membaca ilmu yang bersifat duniawi saja, sebab sudah jelas bahwa Al Qur`an salah satu fungsinya yakni sebagai Syifa' (obat). Salah satu pembuktiannya adalah sebagai obat bagi penyakit hati.

Alqur`an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui malaikat Jibril As. sebagai petunjuk bagi seluruh umat manusia. Sudah dijelaskan pula dalam beberapa kitab bahwasanya Al Quran adalah tempatnya segala ilmu yang ada di dunia. Dengan kata lain, sumber utama dari segala ilmu adalah Al Quran itu sendiri.

Namun, di era modern seperti sekarang ini, khususnya di kalangan mahasiswa, banyak ketimpangan kemampuan membaca yang sangat jelas antara Al Quran dengan literatur lainnya (buku). Salah satu faktor yang memicu terjadinya ketimpangan kemampuan membaca di kalangan mahasiswa ini adalah tingginya minat baca yang lebih mengedepankan ilmu-ilmu yang bersifat duniawi, sehingga minat baca mereka terhadap Al Quran menjadi sangat minim.

Apabila seseorang memiliki penyakit tersebut dan mereka membaca Al Quran, atas izin Allah, penyakit hati tersebut akan hilang. Berbeda dengan mereka yang minat baca bukunya tinggi, tetapi lupa kepada Al Quran, khususnya seorang pemimpin, dikarenakan mereka lebih mengutamakan ilmu yang bersifat duniawi, rentan sekali hati mereka menjadi keras. Tidak menutup kemungkinan juga seorang pemimpin atau pemegang jabatan dengan ilmunya yang tinggi, justru mereka tidak sedikit dari mereka yang menjadi koruptor. Nauzubillah.

Kita sebagai mahasiswa yang unggul dan agamis, haus akan ilmu duniawi seperti di masa sekarang, setinggi apapun keilmuan yang kita peroleh, jangan sampai melupakan apa yang telah menjadi pedoman kita sejak lahir yakni Al Quran. Dengan mempelajari dan menerapkan hukum dalam Al Quran, Insya Allah ilmu yang kita dapatkan akan menjadi ilmu yang bermanfaat dan berkah dunia maupun akhirat.



MAHASISWA DAN UPAYA MELESTARIKAN BUDAYA, BAHASA MADURA

Oleh: Khusnul Khitam

Perkembangan zaman yang semakin maju, banyak kalangan pemuda semakin hari mulai meninggalkan budayanya sendiri. Tidak heran jika budaya di Madura memudar seiring berjalannya waktu, karena para pemuda sebagai regenerasi sudah gengsi/enggan untuk melestarikannya. Seperti halnya penurunan penggunaan bahasa Madura yang disebabkan oleh pengaruh dari luar dan dalam Madura itu sendiri.

Mahasiswa memiliki peran penting dalam melestarikan budaya Madura. Sesuai dengan UUD 1945 Pasal 32 Ayat 2, menyatakan bahwa negara menghormati dan memelihara bahasa daerah sebagai kekayaan budaya nasional. Selaras dengan ayat itu, negara memberikan kesempatan dan keleluasan kepada masyarakat khususnya mahasiswa dalam melestarikan bahasa Madura sebagai bagian dari kebudayaan Madura.

Sebagai seorang mahasiswa, tentu memiliki sarana dalam melestarikan budaya Madura. Melestarikan dan mempertahankan budaya Madura sama halnya dengan melestarikan dan mempertahankan budaya Nusantara. Maka dari itu, budaya Madura maupun budaya di Nusantara ini tidak akan punah. Punahnya budaya memberikan pengaruh besar terhadap suatu daerah/pulau. Dari dulu hingga sekarang, daerah di seluruh Nusantara tidak bisa lepas dari budayanya masing-masing. Maka pembahasan tentang peran mahasiswa dalam melestarikan budaya Madura sangat penting. Lantas bagaimana menurut pandangan pemerintah daerah?

Pemerintah Daerah memiliki strategi dalam upaya melestarikan Budaya Daerah Khususnya Bahasa Madura, yaitu bahasa Madura adalah tanggung jawab seluruh elemen masyarakat Madura dengan melestarikan/mewariskan kepada generasi muda khususnya Mahasiswa sebagai penyambung lidah masyarakat. Bahasa Madura harusnya tidak hanya di pelajari di bangku sekolah saja, namun tetap digunakan dalam kehidupan sehari-hari maupun di luar ranah lembaga pendidikan.



Melestarikan budaya Madura sebenarnya tidak hanya difokuskan kepada pemerintah melalui lembaga pendidikan sebagai muatan lokal Bahasa Madura, tetapi merupakan tanggung jawab bersama pemerintah dan seluruh elemen masyarakat.

Senada dengan pendapat di atas, pemerintah daerah di Kabupaten Sumenep menyampaikan dalam acara Hari Jadi Kabupaten Sumenep ke-751 bahwa dalam keluarga hendaknya menggunakan Bahasa Madura sebagai media utama berkomunikasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, karena peran keluarga sangat penting dalam mempertahankan eksistensi Bahasa Madura.

Melestarikan budaya dan bahasa Madura sangat menaruh pesan positif baik di tingkat Daerah maupun Nasional. Bagaimana upaya suatu daerah, khususnya Madura sendiri tetap konsisten dalam melestarikan salah-satu dari sekian banyaknya Budaya yang dimiliki sehingga bahasa Madura tetap menjadi budaya serta kebutuhan paling utama dalam interaksi sosial yang harus dikembangkan oleh orang Madura di mana pun dan sampai kapan pun.



Hujan Badai Pasca Akad Nikah

Oleh: Sahwa Desvita Diningrum



Pagi hari sekitar pukul 03.00 WIB, calon mempelai wanita bernama Erina akan mandi sebelum ia dirias oleh perias, alasannya karena ia merasa keringat ditubuhnya terasa lengket dan ingin terlihat segar setelah dirias yang nantinya akan dipandang oleh tamu undangan. Namun, sebelum calon mempelai wanita mengambil keputusan untuk mandi, ia telah diperingatkan oleh orang tuanya serta keluarga besarnya agar tidak mandi pada saat hari H acara akad nikah yang akan dilaksanakan. Peringatan tersebut bertujuan untuk menghindari dari bencana apapun pada saat berlangsungnya acara akad nikah. Namun, Erina melanggar nasihat tersebut. Kepercayaan ini telah lama tertanam dan sangat dipercaya dalam diri masyarakat Madura.

Tanpa sepengetahuan dari keluarga, Erina mandi secara diam-diam dengan berjalan tanpa suara ke kamar mandi. Keluarganya pada saat itu sedang sibuk untuk mempersiapkan acara pernikahannya yang nantinya akan terlaksana pada hari itu juga, tepatnya pukul 09.00 WIB. Lima belas menit telah berlalu, Erina pun selesai mandi. Saat keluar dari kamar mandi, ternyata ibunya sejak tadi menunggu di depan pintu kamar mandi hendak membuang air kecil. Mereka pun sama-sama terkejut. Sontak, sang Ibu menarik tangan Erina untuk segera keluar dari kamar mandi dan menegurnya.

"Kamu mandi Erina? Ibu kan sudah katakan padamu kemarin, tidak perlu mandi, mengapa kau tidak mendengarkan?" ucap ibu memarahi Erina.

"Maaf Ibu...aku hanya ingin terlihat segar saja, lagipula banyak keringat yang menempel di tubuhku. Tenang saja ibu, tidak akan terjadi apa-apa, aku yakin itu." Jawab Erina dengan santai.

"Ya Allah, Erina... Ibu harus menjelaskan bagaimana lagi padamu? Kau tau tidak alasan Ibu tidak mengizinkanmu untuk mandi? Ya karena Ibu takut nantinya pada saat acara akad nikah berlangsung akan terjadi hujan badai. Leluhur membenarkan hal tersebut, nasihat ini terus diturunkan dan masih dipercaya sampai sekarang" jelas Ibu Erina sambil menahan amarahnya.

"Semoga saja tidak terjadi hal yang tidak diinginkan, ya, Bu... aku menyadari kesalahanku. Jadi, aku mohon maaf, Bu" ucap Erina dengan penuh penyesalan dan kecemasan.

Aamiin... baiklah, Nak. Lain kali tolong dengarkan nasihat dari Ibu, ya sudah, dipercepat proses riasnya" ucap ibu sembari menghela napas.

"Baik ibu," jawab Erina.

###

Erina lanjut berjalan menuju kamarnya agar segera dirias. Beberapa jam telah berlalu, sekarang jam menunjukkan pukul 08.00 WIB. Erina terlihat sangat anggun setelah dirias dengan busana yang ia pakai. Aura pengantin Erina sangat jelas terpancar dari wajahnya.

Keluarga Erina menunggu mempelai laki-laki datang yang saat ini berada diperjalanan menuju rumah Erina. Sementara itu, terlihat jelas matahari mulai menghilang. Kabut tebal berwarna hitam mulai bermunculan, pagi hari terasa malam hari. Ibu dan Erina semakin cemas dengan cuaca yang mereka lihat. Angin bergemuruh sampai menyebabkan pepohonan bergoyang-goyang, semua orang merasa cemas.

###

Secara tiba-tiba eyang masuk ke dalam kamar Erina untuk melihat cucunya yang telah dirias dan berniat untuk menanyakan sesuatu kepadanya.

“Masya Allah... cantiknya cucuku.” ujar Eyang dengan senyuman manis.

“Terima kasih, Eyang” balas Erina tersipu malu.

“Sama-sama, sayang. Oh ya, ada yang ingin eyang tanyakan padamu. Tapi Erina harus jawab dengan jujur, ya!” eyang menaruh tangan Erina di atas pangkuannya.

“Ada apa, Eyang?” jawab Erina tampak kebingungan.

“Kamu tadi mandi, ya, sebelum dirias?” tanya Eyang.

Erina sangat takut untuk menjawab jujur pertanyaan eyang. Namun, jika ia berbohong pasti eyang akan merasa kecewa kepadanya. Lagipula, Erina sudah tahu bahwa ia salah telah melanggar nasihat dari orang rumah. Kemudian, Erina teringat dengan satu kalimat yang menyatakan bahwa “Kejujuran memang menyakitkan tapi tidak mematikan, kebohongan memang tidak menyenangkan tapi tidak menyembuhkan.” Kalimat tersebut yang terlintas dalam benak Erina, menyadarkan ia untuk menjawab pertanyaan eyang dengan jujur.

“Iya, Erina mandi eyang. Erina berkeringat dan merasa harus mandi. Erina minta maaf, Eyang. Erina mengaku salah” Erina menunduk di hadapan eyang menyesali perbuatannya.

“Hmm” Eyang menghela napas panjang.

Erina tidak berani mengangkat kepalanya di hadapan eyang. Sebenarnya eyang tidak ada niatan untuk memarahinya, eyang sekadar ingin bertanya. Eyang sangat memahami cucunya, sebab Erina merupakan cucu pertama di keluarganya.

“Tidak apa, sayang. Yang lalu, biarlah berlalu.” ucap eyang dengan tenang sambil memegang bahu Erina.

“Semoga tidak terjadi apa-apa, ya, eyang” jawab Erina dengan cemas.

“Aamiin, sayang. Oh ya, Hendra sudah sampai mana?” tanya eyang untuk mencairkan suasana.

“Sepuluh menit lagi mungkin akan sampai eyang,” ujar Erina.

“Oh....ya sudah. Eyang mau balik ke belakang dulu, ya,” ucap eyang.

“Baiklah, Eyang,” jawab Erina dengan singkat.

Kekhawatiran Erina pun semakin memuncak dengan suasana yang semakin gelap dan angin pun semakin menjadi. Ditambah pula dengan pertanyaan yang eyang berikan tadi. Erina sembari berdoa semoga tidak terjadi hal yang tidak diinginkan pada saat hari bahagianya. Tak lama kemudian, mempelai laki-laki beserta keluarga besarnya tiba di rumah Erina. Keluarga Erina menyambut mereka dengan penuh kebahagiaan. Dapat diibaratkan kebahagiaan yang tidak bisa terhitung. Saat ini dua keluarga melebur menjadi satu, mereka semua sangat ramah dan terlihat akrab sesama besan.

###

Pukul 09.00 WIB akan dilangsungkan acara akad nikah. Hendra mulai mempersiapkan keberaniannya untuk berjabat tangan dengan penghulu dihadapan semua keluarga dan saksi nikah. Salah satu orang dari keluarga Erina mengamankan sandal yang tadinya dikenakan oleh mempelai laki-laki, dengan alasan agar Ijab Qabul berjalan dengan lancar dan tidak ada hambatan.

Setelah akad nikah terlaksana dan dinyatakan sah, angin semakin bergemuruh. Hujan mulai turun satu persatu, kemudian menjadi sangat deras beserta angin yang mengakibatkan dekorasi untuk sesi foto bersama roboh. Kursi tamu pun terombang-ambing. Suasana semakin mengkhawatirkan. Semua orang yang melihat hal tersebut merasa ketakutan, mungkin baru pertama kali menyaksikan pemandangan yang mengerikan. Ketakutan ibu dan Erina benar-benar terjadi. Ini yang dinamakan sedang mengadakan acara bahagia seumur hidup satu kali sekaligus dengan kesedihan. Keluarga mempelai diharuskan memiliki kesabaran serta keikhlasan. Mungkin, kejadian seperti ini akan selalu diingat sampai akhir hayat.

Erina mendapat suatu pelajaran agar ia mau mendengarkan setiap nasihat yang diberikan oleh keluarganya. Ia sadar nasihat yang diberikan ini baik untuk dirinya. Tak ingin lagi mengedepankan ego yang nantinya akan membuat kesalahan dan berakibat fatal, sekalipun menurut diri sendiri itu baik. Tak ingin pula ada penyesalan dalam diri untuk selanjutnya. Akan tetapi, apapun yang terjadi dan menimpa Erina, semua atas kehendak Allah. Bukan karena kepercayaan masyarakat Madura tentang mandi ketika acara pernikahan.

HIJRAH DI MASA MUDA

Oleh: Nova



Ada seorang perempuan muda sedang sakit. Semasa sakit, dia hanya memainkan handphonenya. Dia melihat posting-an-postingan di instagram dan story whatsapp. Dia mulai berpikir sakitnya itu sudah lebih dari satu minggu.

"aku ini sakit apa ya?" kata perempuan tersebut. Kepalanya pusing, badannya panas dingin adalah gejala awal rasa sakitnya itu. Kemudian dia mengatakan kepada ibunya apa yang dia rasakan, "mungkin tekanan darahmu rendah, nak" ucap sang Ibu. Ibunya pun mengajak untuk memeriksa tekanan darah anaknya, "ayo kita cek tekanan darahmu nak, ibu khawatir. Kamu terlihat pucat".

Anak itu pun mau untuk diperiksa, kemudian berangkatlah dia bersama ibunya. Setelah sampai di tempat periksa ia ditanya "ada keluhan apa, dik?".

"Pusing dan badan saya panas dingin", ungkapny. Lalu diperiksah tekanan darahnya, yang ternyata mencapai 90. Dia pun disarankan untuk minum susu putih dan makan sate kambing.

"Benar kan kata ibu. Makanya kalau tidur jangan terlalu malam dan jangan sering main HP kalau tidak dibutuhkan. Sdbaiknya letakkan dulu HPnya".

"baik bu".

Dia sudah mulai mengatur waktu istirahatnya dan mulai mengurangi bermain Hp, namun rasa sakitnya kian bertambah. Dia tidak bisa mencium bau meskipun bau itu menyengat. Dia tidak nafsu makan karena apapun yang dimakannya tidak berasa. Keluhannya pun berubah tidak lagi mengeluh kepada ibunya dia mengeluh pada Tuhannya. "ya Allah, sebenarnya sakit apa aku ini, kenapa sudah satu minggu lebih aku ga sembuh-sembuh?". Dia mulai mengambil HPnya lagi karena sudah merasa bosan; hari-harinya hanya rebahan saja.

Saat dia membuka HP (dia melihat postingan di instagram kembali), ada sebuah postingan yang dia baca "Tidaklah seorang mukmin terkena duri dan lebih dari itu melainkan Allah akan mengangkat derajat dengannya atau dengannya dihapuskan kesalahan-kesalahannya". "Loh, kenapa yang muncul postingan agama apa mungkin aku mendapat petunjuk dari Allah atas pertanyaanku?" begitu isi pikiran perempuan muda itu.

Dia membacanya berulang-ulang lalu dia pikirkan jika terkena duri saja Allah menghapuskan sebuah kesalahan apalagi dengan sakit yang aku rasakan ini? Mungkin Allah sedang menghapus kesalahan-kesalahanku di masa lalu. Dia mulai bersyukur atas sakitnya tersebut "Alhamdulillah ya Allah engkau beri aku rasa sakit untuk menghapus kesalahan-kesalahanku". Dia berpikir apa saja yang dia lakukan di masa lalu kemudian dia sadar, jika dengan aku melakukan kesalahan Allah masih menghapuskan kesalahan itu dengan memberiku sakit kenapa aku tidak mau berubah?

"Aku harus berubah lebih baik lagi". Diapun berdoa Ya Allah sembuhkan aku dari rasa sakit ini aku akan berubah untuk lebih baik lagi setelah ini ya Allah. Ia memutuskan untuk mulai berubah dan berbenah diri menjadi lebih baik lagi. Hari-harinya kini dia buat untuk belajar agama; tak tanggung-tanggung dia mulai sholat berjamaah di masjid bahkan waktu itu ia sangat semangat untuk terus memperbaiki diri.

Dia mulai mengenakan hijab dengan benar, dia sudah meninggalkan yang namanya pacaran dan dia sudah mulai memperbaiki cara bicarannya. Namun, dipertengahan perjalanan hijrahnya ia diuji. Ada yang mengatakan padanya, "tumben ke masjid? Tumben ngaji? Sudah taubat ya?" Bahkan ada yang memanggilnya ustadzah saat itu. Aku tidak boleh lemah dengan perkataan-perkataan manusia itu bukankah Allah begitu baik sudah menghapus kesalahan-kesalahanku maka aku akan bersabar dengan ujian yang Dia berikan, dia menguatkan hatinya.

Hari-hari berlalu dia merasa teman-temannya banyak yang menjauhinya, tetapi dia tidak peduli karena dia berpikir pasti ada hikmah dibalik semua ini. Dia menjalani hari dengan tenang karena kebetulan saat itu hari libur. Namun setelah dia masuk kuliah, dia sudah tidak bisa sholat berjamaah di masjid yang biasa. Kini ia sholat di kampus atau jika lelah, ia memilih untuk sholat di rumahnya. Ibunya pun mulai bertanya "Kenapa Va, kok gak sholat ke masjid lagi?" pertanyaan ini awalnya hanya biasa saja.

Namun seiring berjalannya waktu, pertanyaan ibunya berubah menjadi sebuah ancaman "Awat lihat saja besok kalau subuh gak ke masjid, akan aku bunuh kamu". Kalimat itu terdengar oleh saudara perempuannya. Karena merasa tidak tega, akhirnya sang kakak pun menyampaikan kepada adiknya, "Va, awas jangan sholat di kamar depan subuhnya". "Loh kenapa bak?".

"Tadi aku lihat ibu bawa pisau ada di bawah kasurnya katanya kalau kamu gak ke masjid mau dibunuh". Anak itu hanya mengatakan "iya bak", lalu dia melihat ke kamar depan mengecek khawatir ada ibunya, karena dia hendak mengambil mukenah yang satunya, syukur, ternyata ibunya tidak ada dalam kamar maka dia segera mengambil alat sholatnya supaya dia bisa sholat di kamar belakang. Perkataan sang kakak terngiang di pikirannya, semalam ia menangis, bertanya-tanya kenapa ibunya bisa seperti itu sekarang? Mungkin ia tak peduli dengan perkataan orang-orang di sekitarnya, namun jika perkataan ibunya ini selalu ia pikirkan bahkan ketika dia sudah mengetahui bahwa ibunya itu tak jadi membunuhnya, ia masih tetap kepikiran.

Sudahlah ibu hanya sedang emosi aja mungkin waktu itu, aku tidak yakin dia tega melakukan seperti itu karena dia sendiri sudah bertaruh nyawa melahirkanku ke dunia. Dia memikirkan hal-hal baik selama ini yang dilakukan ibunya. Dialah yang membiayaku untuk berpendidikan, dialah yang merawatku dan darahku ini dari air susunya. Pikiran yang seperti itulah yang membuat ia tenang dan membuat hubungannya dengan ibunya kembali harmonis.

Lika-liku perjalanannya untuk berubah memang tidak mudah, namun ia selalu menguatkan dirinya untuk bersabar atas ujian yang diberikan. Akhirnya dia sudah merasakan manisnya perubahan itu. Dia sudah mulai mempunyai teman yang juga sedang belajar agama. Hubungannya dengan ibunya pun sudah mulai harmonis seperti dulu lagi. Semoga kalian yang memutuskan untuk berubah menjadi lebih baik tetap istiqomah. Apapun ujiannya, tetaplh bersabar.



Hijrah♡

Menjulangi Tinggi

Oleh: Masruroh



Bendera yang dikenal merah putih itu milik Indonesia
 Kobaran api dalam jiwa para pejuang
 Melawan sadisnya pertempuran,
 Penderitaan, tangisan hingga pembantaian menjadi makanan setiap hari
 Tanah ini tanah Indonesia,
 Saksi bisu dari perjuangan pahlawan kita
 Pada tanggal 17 Agustus 1945 kisah perjuangan tertulis rapi,
 Lembaran baru dibuka atas nama Tuhan,
 Jiwa-jiwa yang mati kembali hidup, bangkit dan semangat
 Para Pemuda penerus bangsa
 Menjunjung tinggi martabat Indonesia
 Berpijak pada tanah ibu pertiwi
 Sang surya menyapa dengan senyum kebanggaan
 Kini saatnya jiwa pemuda meneruskan semangat bangsa
 Berbakti dan mengabdikan

Juang darah pemuda 17 Agustus 2022

Senja

Oleh: Aliemsanjaya29



Ada kalanya sang pujangga bersua
 Dengan senja yang t'lah berlalu
 Ia mencibirkan kisah kasih
 Dengan kesannya yang indah,
 Pada saat ia datang

Meski banyak hal nang harus ia utarakan
 Bagi sang penikmat kisahnya
 Ia mengajaknya berkelana
 Jelajahi segala bentuk keindahan yang ada
 Senantiasa mengajarnya,
 Segala sesuatu yang indah,
 Takkan pernah bertahan selamanya
 Walau demikian . . .
 Ia tetap saja terlihat indah dalam kenangan
 Ya, dalam kenangan

Sehelai Puisi

Oleh: Anisa F



Ada bait-bait puisi di langit malam
 Bercahaya, menaburi awan yang kelam
 Pada kesunyian dan pekatnya malam,
 Mulutku bungkam, hatiku tak tenteram
 Menelisik harap pada jiwa tanpa ketenangan
 Menggores luka pada hati tanpa penyesalan
 Dan bola mataku terasa kepedihan
 Masih terang lentera yang dulu kau nyalakan
 Jerit tangisku menggema
 Embusan angin menusuk jiwa raga
 Tiada asa yang tersisa
 Yang tersisa hanya luka dan lara
 Akankah kau kembalikan sehelai puisiku?
 Yang kau bawa ke angkasa waktu itu
 Akankah ruh puisi masih kenal jati diriku?
 Sungguh, masih kutunggu di ambang pintu

KRU MAJALAH BINAR

MAJALAH PRODI TADRIS BAHASA INDONESIA



BINAR

"Berbahasa Indonesia yang Baik dan Benar"



Agus Purnomo Ahmad
Putikadyanto, M. Pd.
Penanggung Jawab



Liana Rochmatul
Wachidah, M. Pd.
Pembina



Ika Cahya Adiebia
Pimpinan Redaksi



Syafrina Unsi, M
Editor



Sifwatul Fasihah
Sekretaris Redaksi



Anisa
Layouter



Miftahul Abrori
Reporter



A. Nurdin Faynani
Reporter

"Kesalahan orang-orang pandai ialah menganggap yang lain bodoh, dan kesalahan orang-orang bodoh ialah menganggap orang lain pandai."

Pramoedya Ananta Toer



Disusun Oleh:
Segenap Kru Majalah Binar IAIN Madura

